

**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA)
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015)**

Oleh:

Ahmad Yani¹⁾, Budi Yanti²⁾, Hesti Mayasari³⁾
^{1,2,3)} Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang
ayanimocy@gmail.com, budiyantibudi04@gmail.com, hestimayasari27@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial maupun bersama-sama terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015. Jenis penelitian adalah kuantitatif yang menguji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh signifikan antara CAR, NPF, FDR, dan BOPO secara parsial maupun bersama-sama terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015. Populasi penelitian adalah pergerakan rasio keuangan pada bank Umum Syariah Indonesia yaitu PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BRI Syariah Tahun 2011-2015. Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan Uji Determinasi. Berdasarkan Uji t, FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. CAR, NPF dan BOPO, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia. Kemudian pada uji F, didapatkan CAR, NPF, FDR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA)

I. PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga

yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (Kasmir, 2014).Seiring

perkembangan industri perbankan di Indonesia mengalami pasang surut, namun bank umum syariah tetap terjaga eksistensinya dibandingkan bank lainnya. Kondisi ini membuat bank konvensional berinovasi dengan membuka unit syariah atau ber-*transformasi* menjadi bank syariah.

Melihat dinamika tersebut diatas dan hasil hipotesis penelitian sebelumnya, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) yang terkadang terjadi ketidaksesuaian teori dengan bukti empiris yang ada, serta untuk melihat kinerja keuangan bank umum syariah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015**”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015.
2. Untuk Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015.
3. Untuk Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015.
4. Untuk Menganalisis pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015.
5. Untuk Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) secara

bersama-sama terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Landasan Teori

Dalam UU No. 14 Tahun 1967 maupun UU Perbankan (UU No. 7 Tahun 1992 dan UU No. 10 Tahun 1998) pengertian bank pada pokoknya sama, hanya bedanya dalam UU Perbankan yang sekarang menghilangkan kedudukannya sebagai lembaga keuangan dan diganti istilahnya dengan badan usaha. Adapun pengertian bank sebagaimana Pasal 1 angka 2 UU Perbankan adalah : “ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Supramono, 2009)

Pengertian Bank Syariah dalam Pasal 1 angka 7 UU No. 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum

syariah dan bank pembiayaan syariah. (Supramono, 2009).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Yuliani, 2007).

Non Performing Financing (NPF) didefinisikan sebagai suatu risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Ghozali, 2007). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Hasibuan, 2011).

Rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) adalah Rasio yang sering disebut rasio efisiensi, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan dan mengawasi Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (Almilia, 2005).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2006).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Diduga *Capital Adequacy Ratio* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada bank Umum Syariah di Indoneia Tahun 2011-2015.
- H₂ : Diduga *Non Performing Financing* (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada bank Umum Syariah di Indoneia Tahun 2011-2015.
- H₃ : Diduga *Financing to Deposit Ratio* (X₃)berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada bank Umum Syariah di Indoneia Tahun 2011-2015.
- H₄ : Diduga Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (X₄)berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada bank Umum Syariah di Indoneia Tahun 2011-2015.

H₅ : Diduga *Capital Adequacy Ratio* (X₁), *Non Performing Financing* (X₂), *Financing to Deposit Ratio* (X₃) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (X₄) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Y) pada bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, metode penelitian ini juga digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data bank Umum Syariah di Indonesiatahun 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia sebanyak 11 Bank yaitu yang bisa dilihat Pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Daftar Bank Umum Syariah (BUS)
periode 2011-2015

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	BPD Jawa Barat Dan Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Syariah Mandiri
7.	PT. Bank Syariah Mega Indonesia
8.	PT. Bank Panin Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Statistik OJK 2011-2015

Sampel

Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten periode 31 Desember tahun 2011-2015 dan

disampaikan kepada Bank Indonesia.

3. Bank Umum Syariah yang menyajikan secara lengkap laporan keuangan dan rasio-rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut.
4. Bank Umum Syariah yang Memiliki laba yang positif selama periode 2011-2015. Karena dengan laba yang positif maka tidak akan terdapat data yang ekstrim yang dapat mengakibatkan masalah pada pengolahan data.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 5 bank umum syariah Adapun bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah :

1. PT. Bank Syariah Mandiri.
2. PT. Bank Syariah Bukopin.
3. PT. Bank BNI Syariah.
4. PT. Bank BCA Syariah.
5. PT. BRI Syariah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kepustakaan dan dokumentasi dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji

hipotesis (Uji F dan Uji t), dan uji determinasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Berganda

Pengaruh dari kelima variabel independen yang ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel. 4.1
Hasil Uji Regresi Linear
Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	37.679	2.650		14.220	.000
CAR	-.041	.009	-.844	-4.497	.000
NPF	-.305	.066	-.835	-4.640	.000
FDR	.001	.008	.009	.102	.920
BOPO	-.058	.008	-.690	-7.176	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 20 for windows, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 37.679 - 0,041 X_1 - 0,305$$

$$X_2 + 0,001 X_3 - 0,058 X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Nilai konstanta adalah = 37.679 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan. (nilai X_1, X_2, X_3 dan X_4 adalah 0) maka *Return On Asset* (ROA) tetap sebesar 37.679 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah = - 0,041 artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X_2), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,041 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi *Non Performing Financing* (NPF) adalah = -0,305 artinya jika

variabel *Non Performing Financing* (NPF) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,305 satuan.

4) Nilai koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah = 0,001 artinya jika variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4), dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) meningkat sebesar 0,001 satuan.

5) Nilai koefisien regresi Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) adalah = - 0,058 artinya jika variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat

sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,058 satuan.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Secara parsial pengaruh dari kelima variabel independen ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.679	2.650		14.220	.000
CAR	-.041	.009	-.844	-4.497	.000
NPF	-.305	.066	-.835	-4.640	.000
FDR	.001	.008	.009	.102	.920
BOPO	-.058	.008	-.690	-7.176	.000

a. Dependent Variable: ROA

1. Pengaruh Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (H_1)

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengaruh Variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (H_2)

Variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

3. Pengaruh Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (H_3)

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,920 > 0,005$ dan dapat juga dilihat pada nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,102 < 1,795$) maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.

4. Pengaruh Variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (H_4)

Variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4)

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Uji F (Simultan)

Secara simultan pengaruh dari kelima variabel independen ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	80.259	4	20.065	109.927	.000 ^b
Residual	2.738	15	.183		
Total	82.997	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, FDR, NPF

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 109.925 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 dengan nilai F_{tabel} $df_1 = k - 1 (5 - 1 = 4)$, $df_2 = n - k (20 - 5 = 15)$ adalah 2.90 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $109.927 > 2.90$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima sehingga dapat di

simpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

Koefisien Determinasi

Untuk menentukan determinasinya pada penelitian ini akan digunakan nilai *Adjusted R Square*.

Berdasarkan output SPSS, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,967. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi ROA yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu CAR, BOPO, NPF, dan FDR, sebesar 96,7%, sedangkan sisanya sebesar 3,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model seperti *Net Income Margin* (NIM), dan *Return on Equity* (ROE).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil analisis Uji hipotesa pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ terbukti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia, karena nilai signifikansi lebih kecil (0,000) dari batas nilai signifikansi 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengaruh Variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil analisis Uji hipotesa pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ terbukti bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya jika variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) diterima maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) yang dapat dilihat pada nilai regresi sebesar 0.305.

Pengaruh Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil analisis uji hipotesa pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ terbukti bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3) tidak berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,920 > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak artinya jika variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3) ditolak maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) yang dapat dilihat pada nilai regresi sebesar 0,001.

Pengaruh Variabel Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil analisis Uji hipotesa pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ terbukti bahwa variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari signifikan $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima artinya jika variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) diterima maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) yang dapat dilihat pada nilai regresi sebesar -0.058.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan adanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut maka akan terdapat penurunan *Return On Asset* (ROA, sebesar 0.041 atau 4,1 %).
2. Terdapatnya pengaruh yang signifikan *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan adanya *Non Performing Financing* (NPF) tersebut maka terdapat peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.305 atau 30,5%.
3. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3) terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan adanya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut maka akan dapat menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,001 atau (1%).
4. Terdapatnya pengaruh yang signifikan Biaya

Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) maka terdapat Kenaikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,058 atau (5,8%).

5. Secara bersamaan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Non Performing Financing* (NPF) (X_2), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_3), dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini didukung dengan uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $109.927 > 2.90$ dan juga didukung dengan nilai R^2 (*R-Square*), yang kuat dengan nilai 96,7%,.

Saran

Hasil penelitian ini memberikan wawasan kepada peneliti dan objek yang diteliti. Penulis mencoba memberikan sumbangan pemikiran sebagai berikut :

1. Agar dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) Pada bank Umum

Syariah, perbankan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) seperti lebih menurunkan lagi *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), dengan menurunnya kredit bermasalah dan penurunan biaya operasional perbankan maka akan meningkatkan asset Bank Umum Syariah Indonesia.

2. Sebaiknya perbankan Syariah Indonesia terus melakukan evaluasi dengan cara meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) agar asset perbankan lebih meningkat dengan peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta menurunkan *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO).
3. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar memperbanyak jumlah responden yang akan digunakan serta dilakukan dengan rentang waktu yang lebih lama. Hal ini perlu dilakukan agar hasil yang

ditemukan dalam penelitian tersebut akan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2007. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema insani Press.
- Arikunto. Suharimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia (BI). 2004. *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24.DPbs.
- Badan Sertifikasi. 2008. *Manajemen Resiko*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2016, *Laporan Tahunan, Publikasi Tahunan Bank Indonesia*, BI Jakarta.
- Dendawiaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawiaya, Lukman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmy. Shalahuddin.2013. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Febrianty. 2013. "*Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Politeknik*. PalComTech Vol.3No. 3.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mansur. Muhammad Toikhah. 2015. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, NIM, dan BOPO terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2012-2014*. Skripsi. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Peraturan Bank Indonesia, Nomor : 3/21/PBI/2001 tentang Permodalan Minimum Bank.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/18/PBI/2004 tentang kualitas aktivaproduktif bagi Bank perkreditan rakyat syariah.
- Pratiwi. Dhian Dayinta. 2012. *Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA BankUmum Syariah Tahun 2005-2010*. Skripsi. Semarang: 2012.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Manajemen*. Jakarta : Universitas Indonesia.

- Siamat. Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FEUI.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung. hal.322.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Supramono, Gatot. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI). *Tentang Permodalan Minimum Bank*. Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5.BPPP tanggal 29Mei 1993.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI). 2004. *Tentang Rumus Perhitungan ROA*. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24.DPbs.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI). *Rasio ROA*. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/BPNP tanggal 31Mei 2004.
- Statistik, Konsultan. 2011. *Koefisien Determinasi pada Regresi Linear*. Online. (<http://www.konsultanstatistik.com/2011/07/koefisien-determinasi-pada-regresi.html>). Diakses tanggal 10 Maret 2015.
- Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 1967. *Tentang Pengertian Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 07 tahun 1992. *Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998. *Tentang Pengertian Bank Syariah*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Wisnu, Mawardi. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun)*. Jurnal Bisnis Dan Strategi.Vol.14. No. 1 Juli 2005. (Online), (<http://www.semarangpascasarjana.ac.id>, diakses 21 Maret 2012).
- Yuliani. 2007. *Tentang Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Sriwijaya.Vol. 5 No. 10.
- www.bi.go.id
www.ojk.co.id
www.bnisyariah.co.id
www.syariahmandiri.co.id
www.bcasyariah.co.id
www.brisyariah.co.id
www.syariahbukopin.co.id